

## **BAB IV PENUTUP**

### **4.1 Simpulan**

Dengan adanya empat hubungan logika atau konstrain yang beroperasi dalam analisis jadwal, metode PDM. Menunjukkan durasi 210 hari, namun dengan waktu optimalisasi, proyek selesai dalam 196 hari, menghasilkan selisih waktu percepatan 14 hari.

Pada empat kegiatan pekerjaan yang di percepat agar menghasil kegiatan yang optimal antara “mobilitas dari 7 hari menjadi 2 hari, demobilitas dari 7 hari menjadi 1 hari, pekerjaan sistem manajemen K3 dari 7 hari menjadi 2 hari, utilitas (PDAM, PLN, Telkom) dari 7 hari menjadi 2 hari”.

### **4.2 Implikasi**

Dengan adanya evaluasi keterlambatan pada proyek pekerjaan drainase pengendali banjir SEMANI (Sentosa-Remaja-A.Yani) dengan metode PDM maka diharapkan dapat di gunakan oleh pemangku kepentingan untuk memperhatikan jenis pekerjaan pada lintas kritis yaitu seperti kode D dengan pekerjaan pembesian, kode E dengan pekerjaan pemasangan pipa PVC 3, kode F dengan pekerjaan bekisting, kode G dengan pekerjaan beton K-250, kode H dengan pekerjaan timbunan tanah (mekanis), kode I dengan pekerjaan demobilitas. Penelitian ini bisa di implikasikan di setiap proyek yang mengalami keterlambatan atau untuk merancang ulang penjadwalan *time schedule*.